

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2008:55) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yaitu pengaruh tiga variabel bebas, yaitu Bid-Ask Spread (X1), Market Value(X2), Terhadap Holding Period (Y) yang merupakan variabel terikat.

#### **3.2 Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digunakan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Data-data sekunder yang digunakan penulis adalah data-data yang berhubungan langsung dengan penelitian dan bersumber dari terbitan Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [E-Bursa.com](http://E-Bursa.com), [yahoofinance.com](http://yahoofinance.com) dan [www.markets.ft.com](http://www.markets.ft.com).

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini adalah: Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang memiliki satuan hitung dan dapat dihitung secara matematik. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

## 1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan topik penelitian di Bursa Efek Indonesia,

### a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website Bursa Efek Indonesia dan website-website lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal

## 2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti.

## 3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertambangan

### 3.5 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan. Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun data dalam penelitian ini diambil dengan berdasarkan pada beberapa kriteria pengambilan sampel yaitu :

1. Perusahaan tercatat di sektor pertambangan periode 2013-2015
2. Perusahaan yang memiliki data harga saham, jumlah saham, volume perdagangan periode 2013-2015

**Tabel 3.5 Pengambilan Sampel**

<b>Kriteia</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
Perusahaan tercatat di sektor pertambangan periode 2013-2015	40
Perusahaan yang memiliki data harga saham, jumlah saham, volume perdagangan periode 2013-2015	24
Jumlah Sampel	24

**Tabel 3.5.1 Sampel Perusahaan**

<b>N0</b>	<b>KODE SAHAM</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	HRUM	Harum Energy Tbk.
8	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.
9	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
10	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
11	PTRO	Petrosea Tbk.

12	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
13	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
14	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk.
15	ELSA	Elnusa Tbk.
16	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
19	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
20	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
21	CKRA	Cakra Mineral Tbk.
22	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
23	SMRU	SMR Utama Tbk.
24	TINS	Timah (Persero) Tbk.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 58). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel penelitian yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.6.2. Variabel Independen (X)

##### 3.6.2.1 Bid-ask Spread (X1)

*Bid price* merupakan harga beli tertinggi dimana investor bersedia untuk membeli saham, sedangkan *ask price* merupakan harga jual terendah dimana investor bersedia untuk menjual sahamnya. *Bid-ask spread* merupakan selisih antara *ask price* dan *bid price*. Konsep perhitungan *spread* adalah dengan membuat rata-rata *bid-ask spread* selama satu tahun untuk tiap jenis saham yang diteliti selama periode observasi. Perhitungan *spread* diformulasikan sebagai berikut: (Atkins dan Dyl, 1997)

$$N \frac{Askid - Bidit}{Askid + Bidit/2} / N$$

### 3.6.2.2 Market Value (X2)

*Market value* adalah nilai keseluruhan suatu perusahaan yang terjadi di pasar saham pada periode tertentu menurut Husnan dalam Imam (2014). Pernyataan tersebut menguatkan *market value* dalam penelitian ini yang merupakan ukuran perusahaan. Data yang diambil adalah rata-rata harga penutupan suatu saham selama satu tahun dikalikan dengan jumlah saham beredar setiap akhir tahun. *Market value* dirumuskan sebagai berikut: (Atkins dan Dyl, 1997).

$$MV = \sum_{1}^n P_t \times \text{Jumlah Saham}$$

### 3.6.3 Variabel Dependen

#### 3.6.3.1 Holding period (Y)

*Holding Period* adalah lamanya waktu yang diperlukan investor untuk berinvestasi dengan sejumlah uang yang bersedia dikeluarkan. Data diambil rata-rata panjangnya waktu investor dalam menahan atau memegang sahamnya selama periode waktu tertentu. Rata-rata *holding period* setiap tahun dari masing-masing perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham beredar suatu perusahaan sampai akhir tahun dengan total volume transaksi perusahaan tersebut sampai akhir tahun. *Holding period* (dalam tahun) diformulasikan sebagai berikut : (Atkins dan Dyl, 1997)

$$HP = \frac{\text{Volume transaksi}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

### 3.7 Uji Persyaratan Analisa Data

Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat dimana variabel bebas tersebut terdiri tiga variabel bebas, yaitu Bid-Ask Spread (X1), Market Value(X2), Terhadap Holding Period (Y) yang merupakan variabel terikat. Penelitian ini. Untuk melakukan pengujian statistik jika terdapat lebih dari satu variabel bebas maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda namun sebelum melakukan uji regresi linier berganda, penelitian ini menguji menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Metode analisis data yang digunakan program software SPSS.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi utama yang mendasari model regresi dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) adalah normalitas, homogenitas, linieritas, multikolinearitas, (Ghozali, 2011, p.160). Metode *Ordinary Least Square* merupakan salah satu metode dalam analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Metode Ordinary Least Square akan menghasilkan estimator yang terbaik dibanding dengan metode lain jika semua asumsi klasik terpenuhi. Sebaliknya, jika asumsi klasik tidak terpenuhi akan menghasilkan estimator yang jelek.

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011, p.160).

Dalam penelitian ini uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov – Smirnov (K – S). Uji K – S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Variabel residual dikatakan berdistribusi normal, jika nilai *Asymp.Sig (2 – tailed)* diatas nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### 3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak ortogonal. Variabel(terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2011, p.105).

### 3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Model yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode deteksi terhadap autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin - Watson (DW Test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen (Ghozali, 2011, p.110).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan: Apabila D-W terletak antara 1,5 sampai 2,5 maka tidak terjadi gejala Autokorelasi.

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, 139).

Heteroskedastisitas tidak merusak konsistensi estimator tetapi estimator menjadi tidak memiliki varian minimum atau tidak efisien, sehingga pengujian statistik menjadi bias. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas

## 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel *independen* pada variabel *dependen*. Untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini, maka akan digunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Model persamaan di atas digunakan untuk menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa Bid-Ask Spread (X1), dan Market Value (X2), berpengaruh Terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan di BEI Periode 2013-2015)”

Keterangan:

- a : Intersep
- $\beta_1 - \beta_2$  : Koefisien Regresi
- Y : Holding Period
- X1 : Bid-Ask Spread
- X2 : Market Value
- e : Error / Kesalahan

### 3.9 Pengujian Hipotesis Penelitian

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*). Regresi linier berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Selain itu dilakukan juga uji secara serempak (simultan) yang sering disebut dengan Uji F sedangkan uji secara parsial disebut dengan Uji t. (Ghozali, 2011).

#### 3.9.1 Uji t

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Pada pengujian hipotesis digunakan statistik uji t dengan hipotesis statistik dengan kriteria sebagai berikut:

- jika  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05) / t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak
- jika  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05) / t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.9.2 Uji F

Uji F (Uji Bersama-sama) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel terikatnya yaitu Holding Period (Y). Pada pengujian hipotesis digunakan statistik uji F dengan Kriteria sebagai berikut:

- jika  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05) / F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak
- jika  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05) / F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

### 3.9.3 Hipotesis Statistik

Berikut Hipotesis dalam penelitian ini secara Parsial :

#### 1. Hipotesis 1

Pengaruh Bid-Ask Spread (X1) terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

Ha1: Bid-Ask Spread (X1) berpengaruh signifikan terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

H01: Bid-Ask Spread (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

#### 2. Hipotesis 2

Pengaruh Market Value (X2) terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

Ha2 : Market Value (X2) berpengaruh signifikan terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

H02 : Market Value (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Holding Period (Y)  
(Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

3. Hipotesis 3

Pengaruh Bid Ask Spread (X1) dan Market Value (X2) terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

Ha3 : Bid-Ask Spread (X1) dan Market Value (X2), berpengaruh signifikan Terhadap Holding Period (Y) (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

H03 : Bid-Ask Spread (X1) dan Market Value (X2), tidak berpengaruh signifikan Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”